

**PENGUATAN HABITUASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
di LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA SEMINARI MENENGAH**

**(Studi Kasus di Seminari Menengah Keuskupan Cadas Hikmat
Bandung)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar Magister
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan*



**Oleh:
Ujang Erik
1803645**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**PENGUATAN HABITUASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI
LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA SEMINARI MENENGAH”
(Studi Kasus di Seminari Menengah Keuskupan Cadas Hikmat Bandung)**

Oleh
Ujang Erik
1803645

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial

© Ujang Erik
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2021

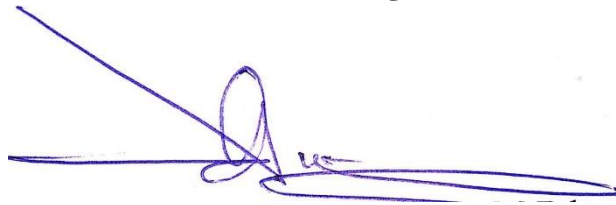
Hak Cipta dilindungi undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian.
dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN
TESIS**

**PENGUATAN HABITUASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN di
LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA SEMINARI MENENGAH
(Studi Kasus di Seminari Menengah Keuskupan Cadas Hikmat Bandung)**

**UJANG ERIK
1803645**

**Disetujui dan disahkan oleh Penguji,
Pembimbing I,**



**Dr. H. Dadang Sundawa, M.Ed.
NIP. 19600515 198803 1 002**

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor,**



**Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP.19690929 199402 1 001**

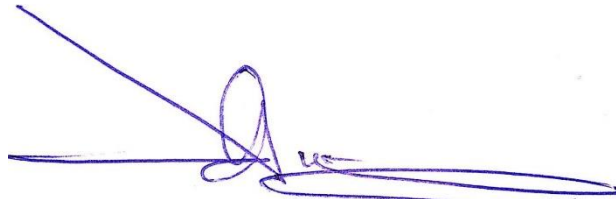
Tesis telah diuji tahap II pada

Hari/Tanggal : 29 Januari 2021

Tempat : Via Zoom

Penguji Tesis

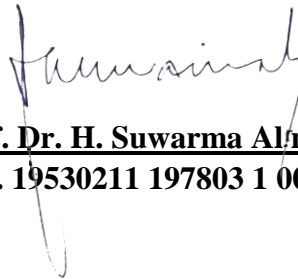
Penguji I :



Dr. H. Dadang Sundawa, M.Ed.

NIP. 19600515 198803 1 002

Penguji II :



Prof. Dr. H. Suwarma Almuchtar, S.H., M.Pd

NIP. 19530211 197803 1 002

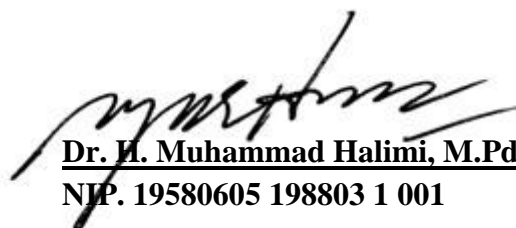
Penguji III :



Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd

NIP. 19590714 198601 1 001

Penguji IV :



Dr. H. Muhammad Halimi, M.Pd

NIP. 19580605 198803 1 001

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Segi Kebijakan.....	9
1.4.3 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Tentang Habitiasi	11
2.1.1 Pengertian Habitiasi.....	11
2.1.2 Teori <i>classical conditioning</i> Ivan Petrovich Pavlop	12
2.1.3 Teori Konstruktivisme oleh Piaget dan Vygotsky	14
2.1.4 Dasar dan Tujuan Hbituasi	15
2.1.5 Faktor keberhasilan habituasi dalam pembentukan karakter.....	17
2.2 Tinjauan Tentang Pendiidkan Karakter	19
2.2.1 Hakikat Pendidikan menurut pandangan Teori Behavioristic	19
2.2.2 Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif pendidikan Karakter	22

2.2.3	Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	22
2.2.4	Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa	23
2.2.5	Urgensi Civic Disposition dalam Membentuk Warga Negara Yang Ideal	24
2.2.6	Pengertian Karakter	25
2.2.7	Bentuk-Bentuk Karakter.....	27
2.2.8	Karakter Bangsa dalam Perspektif Kewarganegaraan.....	29
2.2.9	Strategi Pendidikan Karakter.....	31
2.3	Disiplin.....	33
2.3.1	Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin	36
2.4	Seminari.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Pendekatan dan Metode Penelitian	40
3.2	Subjek Penelitian	41
3.3	Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1	Wawancara	42
3.3.2	Observasi	42
3.3.3	Studi Dokumentasi	42
3.4	Instrumen Penelitian	42
3.4.1	Penelitian Sendiri.....	42
3.5	Isu Etik	45
3.6	Teknik Analisi Data.....	45
3.6.1	Data Reduction (reduksi data)	46
3.6.2	<i>Data Display</i> (penyimpanan data).....	46
3.6.3	<i>Conclusion Drawing/Verification</i>	46
3.7	Triangulasi Data	46
3.7.1	triangulasi Sumber.....	46
3.7.2	Triangulasi Data	47
3.7.3	Triangulasi Waktu	48

3.8 Jadwal Penelitian.....	48
-----------------------------------	-----------

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEBAHASAN 50

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 50

4.1.1 Sejarah Terbentuknya Seminari Menengah Cadas Hikmat 50

4.1.2 Dasar dan Semangat Seminari Menengah Cadas Hikmat 53

4.1.3 Visi-Misi Seminari Menengah Cadas Hikmat Bandung 54

4.1.4 Program Pendidikan Seminari Menengah Cadas Hikmat 54

4.1.4.1 Program Sanctitas/Religiositas (Bener,Singer) 54

4.1.4.2 Program Sanitas (Cageur, Bageur) 56

4.1.4.3 Program Scienta/Intelectualitas (Pinter)..... 57

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian..... 59

4.2.1 Hasil Observasi..... 59

4.2.2 Hasil Wawancara..... 66

4.2.2.1 Analisis Karakter Disiplin Anak di Seminari Menengah Cadas Hikmat Bandung..... 66

4.2.2.2 Program Yang Dilakukan Pengurus Seminari Dalam Membina Karakter Disiplin Anak Dengan Menggunakan Metode Habitiasi 70

4.2.2.3 Proses Habitiasi Yang Dilakukan Pengurus Seminari Dalam Membina Karakter Disiplin Anak 74

4.2.2.4 Hambatan dan Upaya Pengurus Seminari Dalam Membina Karakter Disiplin Dengan Menggunakan Metode Habitiasi 76

4.3 Pembahasan 80

4.3.1 Analisis Karakter Disiplin Anak di Seminari Menengah Cadas Hikmat Bandung 80

4.3.2 Program Yang Dilakukan Pengurus Seminari Dalam Membina Karakter Disiplin Anak Dengan Menggunakan Metode Habitiasi..... 88

4.3.3 Proses Habitiasi Yang Dilakukan Pengurus Seminari Dalam Membina Karakter Disiplin Anak..... 98

4.3.4	Hambatan dan Upaya Pengurus Seminari Dalam Membina Karakter Disiplin Dengan Menggunakan Metode Habitiasi	106
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		118
5.1	Simpulan	118
5.1.1	Simpulan umum.....	118
5.1.2	Simpulan khusus.....	119
5.2	Implikasi	121
5.3	Rekomendasi	122
5.3.1	Bagi Seminari	122
5.3.2	Bagi Anak Seminari Umumnya	122
5.3.3	Bagi Orang Tua Umumnya.....	123
5.3.4	Bagi Masyarakat Umumnya	123
5.3.5	Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan	123
5.3.6	Bagi Peneliti Selanjutnya	124
DAFTAR PUSTAKA		125
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Daftar Nama Kelas Seminari	44
Tabel 4.2 Indikator Penunjang Program Sanctitas	48
Tabel 4.3 Indikator Penunjang Sanitas.....	49
Tabel 4.4 Indikator Penunjang Program Scienta/Intellectualitas	50
Tabel 4.5 gambaran perilaku disiplin anak Seminari Menengah berdasarkan tiga sumber data	73
Tabel 4.6 gambaran perilaku disiplin anak Seminari Menengah berdasarkan teknik pengumpulan data.....	78
Tabel 4.7 program yang dilakukan pengurus seminari dalam membina karakter disiplin anak panti dengan menggunakan metode habituasi dengan tiga sumber data	81
Tabel 4.8 program yang dilakukan pengurus seminari dalam membina karakter disiplin anak panti dengan menggunakan metode habituasi dengan	88
Tabel 4.9 proses habituasi yang dilakukan pengurus seminari dalam membina karakter disiplin anak dengan menggunakan metode habituasi di panti asuhan al-kautsar lembang berdasarkan tiga sumber data...	91
Tabel 4.10 proses habituasi yang dilakukan pengurus seminari dalam membina karakter disiplin anak dengan menggunakan metode habituasi di panti asuhan al-kautsar lembang berdasarkan teknik pengumpulan data.....	96
Tabel 4.11 hambatan yang dirasakan pengurus Seminari Menengah berdasarkan tiga sumber data.....	100
Tabel 4.12 hambatan yang dirasakan pengurus Seminari Menengah berdasarkan teknik pengumpulan data.....	102
Tabel 4.13 upaya dalam menanggulangi hambatan yang terjadi berdasarkan tiga sumber data.....	103
Tabel 4.14 upaya dalam menanggulangi hambatan yang terjadi berdasarkan teknik pengumpulan data.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	41
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	41
Gambar 3.3 Triangulasi Waktu	42

**PENGUATAN HABITUASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN di
LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA SEMINARI MENENGAH
(Studi Kasus di Seminari Menengah Keuskupan Cadas Hikmat Bandung)**

Ujang Erik 1, Dadang Sundawa 2

Mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Pascasarjana UPI

Email: Ujang.erik07@gmail.com

ABSTRACT

Kemajuan suatu bangsa tidak hanya bersandar pada pembangunan kognitif, melainkan juga pada pembangunan karakter masyarakatnya. Ada perbedaan karakter yang terbentuk dari rentang waktu setiap generasinya. Hal ini dikarenakan adanya gap antara nilai-nilai ideal yang diajarkan oleh generasi yang lebih tua dengan realitas yang dihadapi generasi muda saat ini. Pemerintah telah menyadari bahaya yang ditimbulkan, Usaha pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang pandai dan memiliki karakter yang kuat telah dicanangkan sebagai salah satu program pembangunan nasional. *Grand theory* yang digunakan adalah Thomas Lickona dan Goleman mengenai Pendidikan Karakter. Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, diharapkan dapat memberikan analisis lengkap mengenai gambaran karakter anak seminari, program yang dilakukan pengurus seminari, proses habituasi serta hambatan dan upaya dalam membina karakter disiplin. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, ditemukan temuan bahwa proses pembinaan karakter disiplin menggunakan metode habituasi dapat dilakukan dengan memberikan program dan jadwal kegiatan yang sistematis dan dapat diterima oleh anak, memberikan tanggung jawab serta kepercayaan, melakukan pengawasan, memberi sanksi dan *reward* sebagai bentuk evaluasi dengan memenuhi aspek *Cageur (Sanitas)*, *Bageur (Soci-alitas)*, *Bener (Religiositas)*, *Pinter (Intellectualitas)*, *Singer (Integritas)*.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Habituasi, Seminari.

**STRENGTHENING HABITUATION at CHARACTER DISCIPLINE
EDUCATION in SEMINARY RELIGIOUS INSTITUTIONS
(Descriptive Study in Seminary Menengah Keuskupan Cadas Hikmat
Bandung)**

Ujang Erik 1, Dadang Sundawa 2
Students of Postgraduate Citizenship Education Department UPI
Email: Ujang.erik07@gmail.com

ABSTRACT

The progress of a nation does not only rely on cognitive development, but on building the character of the people. There are different characters that are formed from the time span of each generation. This is due to the gap between the ideal values taught by the older generation and the reality facing the younger generation today. The government has realized the danger posed, Government efforts in realizing a smart society and having a strong character have been declared as one of the national development programs. The grand theory used is Thomas Lickona and Goleman regarding Character Education. Through a qualitative approach and descriptive study method, it is expected to provide a complete analysis of the character description of seminary children, the program conducted by the seminary management, the process of habituation as well as obstacles and efforts in fostering the character of discipline. By using observation, interview and documentation techniques, found that the process of fostering the discipline of character using the habituation method can be done by providing a program and a systematic schedule of activities and can be accepted by children, give responsibility and trust, supervise, sanction and reward as a form of evaluation with pay attention to aspects *Cageur (Sanitas), Bageur (Soci-alitas), Bener (Religiositas), Pinter (Intellectualitas), and Singer (Integritas)*.

Keywords: Disciplinary Character, Habituation, Seminary.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al Muchtar, Suwarma (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Alwasilah, A. C. dkk. (2009). *ETNOPEDAGOGI: Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Alwi, H. dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Anonim. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aqib, Z., & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- B.F. Skinner. (1938). *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. Cambridge, Massachusetts: B.F. Skinner Foundation. ISBN 1-58390-007-1, ISBN 0-87411-487-X
- Budimansyah, D (2010). *Penguatan Pendidikan Kawarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press
- Budimansyah, D (2012). *Dimensi-dimensi Praktik Pendidikan Karakter*. Bandung: Widya Aksara Press
- Danial, E., & Wasriah, N. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Drever, J. (1986). *Kamus Psikologi*, Jakarta: PT Bina Aksara.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, MS. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Furkan, N. (2013). *Pendidikan karakter melalui budaya sekolah*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligensi: why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Book.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.

- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Balitbang dan Puskur.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan pelaksanaan pendidikan nasional*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Koesoema, D. (2010). *Pendidikan Karakter: strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta: Grasindo.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan aplikasi Living Values education*. Bandung: PT Refika Aditama
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Konseptual. Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, New York : Bantam Books
- Lickona, T. (2004). *Pendidikan karakter*. New York: Touchstone
- Macquarrie, J. (1967). *A Dictionary of Christian Ethics*. London: Pres Ltd.,
- Masyitoh, I.S. (2015). *Model Habitiasi Pendidikan Karakter Berbasis Etnopedagogik*. Repositori.Upi.Edu. Universitas Pendidikan Indonesia
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BPMIGAS
- Miles, M & Huberman, AM. (2007). *Analisis data kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- Mudjito. (2007). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Mudyaharjo, R. (2001). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada
- Nahar, N.I (2016). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Pengetahuan Ilmu Sosial. ISSN 2541-657X.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Samani, H.M. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sastrohadwiryo, B.S. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sharpless. & Jasper. (1956). *Habituation of The Arousal Reaction*.

- Smith, A B (2004). *How do infants and toddlers learn the rules? Family discipline and young children*. *Internasional journal of early childhood*. 29-36
- Soemardjan, S. (1972). *Setangkai Bunga Sosial*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sujanto, Agus. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyuti, A, (2001). *Pelatihan Dasar Kepemimpinan (Leadership)*. Pekalongan : Penerbit Cinta Ilmu
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan Dalam Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim dosen MKDU FPIPS UPI. (2014). *Pendidikan Sosial Budaya*. Bandung : CV Maulana Grafika
- Vygotsky, L.S (1983). *Mind in Society*. Cambridge: Harvartd University Press
- Wahab, A & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Kewarganegaraan*. Bandung: CV Alfabeta
- Waini, R. dkk. (2013). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Sub Koordinasi MKDP Landasan Pendidikan Jurusan Pedagogik FIP UPI
- Wuryan & Syaifullah (2008). *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- Zubaedi. (2006). *Pendidikan berbasis masyarakat: upaya menawarkan solusi terhadap berbagai problem sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jurnal:

- Alcayna-Stevens, L. (2016). Habituating field scientists. *Social Studies of Science*, 46(6), 833–853. <https://doi.org/10.1177/0306312716669251>
- Algera, H. F., & Sink, C. A. (2002). *Another Look at Character Education in Christian Schools*. 1(2), 161–181.
- Arthur, J., & Harrison, T. (2012). *Asia Pacific Journal of Education Exploring good character and citizenship in England*. 32 (4)(November 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/02188791.2012.741097>
- Berkowitz, M. W., & Hoppe, M. A. (2014). *Character education and gifted children Character education and gifted children*. 20 (2)(December), 37–41. <https://doi.org/10.1080/13598130903358493>
- Candea, M. (2013). Habituating Meerkats and Redescribing Animal Behaviour Science. *Theory, Culture & Society*, 30(8), 105–128.

Ujang Erik, 2021

PENGUATAN HABITUASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA SEMINARI MENENGAH

Universtias Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<https://doi.org/10.1177/0263276413501204>

- Cherry, S. (2016). *Discipleship and Christian character*. 119 (3), 193–199.
<https://doi.org/10.1177/0040571X15623705>
- Dewiyani, M. J. S., & Sagirani, T. (2014). *Inculcation Method of Character Education Based on Personality Types Classification in Realizing Indonesia Golden Generation*. 3(2), 91–98.
- Fowers, B. J. (2008). *From Continenence to Virtue Recovering Goodness , Character Unity , and Character Types for Positive Psychology*. 18(2004), 629–653.
<https://doi.org/10.1177/0959354308093399>
- Gilbert, L. J. (2001). Acceptance and accommodation in graduate schools of theological education: A study of the seminaries directly affiliated with or historically related to the united church of christ. *Journal of Religion, Disability and Health*, 5(4), 61–91. https://doi.org/10.1300/J095v05n04_05
- Hallett, M., Johnson, B., Hays, J., Jang, S. J., & Duwe, G. (2019). U.S. Prison Seminaries: Structural Charity, Religious Establishment, and Neoliberal Corrections. *Prison Journal*, 99(2), 150–171.
<https://doi.org/10.1177/0032885519825490>
- Hofstetter, R., Fontaine, A., Huitric, S., & Picard, E. (2014). Mapping the discipline history of education. *Paedagogica Historica*, 50(6), 871–880.
<https://doi.org/10.1080/00309230.2014.948017>
- Hollingshead, B. (2009). *The Concerns-Based Adoption Model : A Framework for Examining Implementation of a Character Education Program*. 93 (3), 166–183. <https://doi.org/10.1177/0192636509357932>
- Hoon, C. Y. (2014). God and discipline: Religious education and character building in a Christian school in Jakarta. *South East Asia Research*, 22(4), 505–524.
<https://doi.org/10.5367/sear.2014.0232>
- Jaya, petrus R. P., & Kartowagiran, B. (2015). *Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMA Seminari Pius XII Kisol Kabupaten Manggarai Timur NTT*. 3(2), 167–178.
- Jonas, M. E. (2018). The role of practice and habituation in Socrates' theory of ethical development. *British Journal for the History of Philosophy*, 26(6), 987–1005. <https://doi.org/10.1080/09608788.2018.1466109>
- Kann, M. E. (1994). Discipline, Character, and Education. *Teaching Education*, 6(1), 71–75. <https://doi.org/10.1080/1047621940060109>
- Kastenbaum, R. J. (1980). Habituation as a model of human aging. *International Journal of Aging and Human Development*, 12(3), 159–170.
<https://doi.org/10.2190/br5f-h8b7-2b9x-53u8>

- Kristjánsson, K. (2016). Aristotelian character education : A response to commentators Aristotelian character education : A response to commentators. *Journal of Moral Education*, 45(4), 1–8. <https://doi.org/10.1080/03057240.2016.1244050>
- Lawrence, J., Haszard, J. J., Taylor, B., Galland, B., Gray, A., Sayers, R., Hanna, M., & Taylor, R. (2019). A longitudinal study of parental discipline up to 5 years. *Journal of Family Studies*, 30(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/13229400.2019.1665570>
- McMullin, S., Nason-Clark, N., Fisher-Townsend, B., & Holtmann, C. (2015). When Violence Hits the Religious Home: Raising Awareness about Domestic Violence in Seminaries and amongst Religious Leaders. *The Journal of Pastoral Care & Counseling : JPCC*, 69(2), 113–124. <https://doi.org/10.1177/1542305015586776>
- Mowen, T. J., Mowen, G. G., & Brent, J. J. (2017). Working Inside the Gate: School Discipline on Post. *Youth Justice*, 17(2), 99–115. <https://doi.org/10.1177/1473225417699166>
- Norris-Baker, C., & Scheidt, R. J. (1989). Habituation theory and environment-aging research: Ennui to joie de vivre? *International Journal of Aging and Human Development*, 29(4), 241–257. <https://doi.org/10.2190/928T-NJK9-142R-AY06>
- Pike, M. A. (2010). *Christianity and character education : faith in core values ?* *Christianity and character education : faith in core values ?* 7672. <https://doi.org/10.1080/13617672.2010.521008>
- Sanderse, W. (2018). Does Aristotle believe that habituation is only for children? *Journal of Moral Education*, 47(00), 1–13. <https://doi.org/10.1080/03057240.2018.1497952>
- Sarangapani, P. M. (2011). Soft Disciplines and Hard Battles. *Contemporary Education Dialogue*, 8(1), 67–84. <https://doi.org/10.1177/097318491000800104>
- Selden, S. C. (2006). The Impact of Discipline on the Use and Rapidity of Dismissal in State Governments. *Review of Public Personnel Administration*, 26(4), 335–355. <https://doi.org/10.1177/0734371X06293145>
- Smotherman, W. P., & Robinson, S. R. (1992). Habituation in the Rat Fetus. *The Quarterly Journal of Experimental Psychology Section B*, 44(3–4), 215–230. <https://doi.org/10.1080/02724999208250613>
- Viar-Paxton, M. A., & Olatunji, B. O. (2012). Context Effects on Habituation to Disgust-Relevant Stimuli. *Behavior Modification*, 36(5), 705–722. <https://doi.org/10.1177/0145445512446189>

- Yesilkagit, K. (2004). Bureaucratic autonomy, organizational culture, and habituation: Politicians and independent administrative bodies in the Netherlands. *Administration and Society*, 36(5), 528–552. <https://doi.org/10.1177/0095399704268501>
- Young, T. A., Hadaway, N. L., & Ward, B. A. (2013). *International Children ' s Trade Books*. 6(December 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/00094056.2013.852894>
- Zink-Sawyer, B. A. (2012). The pulpit leads the seminary: Two centuries of proclamation at union presbyterian seminary and in the American Church. *Interpretation (United Kingdom)*, 66(4), 409–422. <https://doi.org/10.1177/0020964312451422>

Undang-Undang:

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi inti dan Kompetensi dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013.

Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2019 tentang pendidikan tinggi keagamaan

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)

Undang-Undang Pasal 30 ayat (2) tentang pendidikan Tinggi Keagamaan

Internet:

Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka [online]. Tersedia: <http://www.kamusbahasaindonesia.org/>. (14 Maret 2019)

Kompas.com (2019, 17 Desember). *Selama 4 Tahun KPK jerat 608 sebagai tersangka kasus korupsi*. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019, dari: <https://nasional.kompas.com/read/2019/12/17/19060391/selama-4-tahun-kpk-jerat-608-orang-sebagai-tersangka-kasus-korupsi> (20 November 2019)

Mulyadi, M.B & Hasanah, A (2019) *Kesenjangan Karakteristik antar Generasi Dalam Pendidikan di Era Revolusi 4.0*. [online] Tersedia: https://www.researchgate.net/publication/334363382_Kesenjangan_Karakteristik_Antar_Generasi_Dalam_Pendidikan_Di_Era_Revolusi_Indutri_40 (29 Januari.2020)

Romo Tery Panomban. (2005). *Pengertian Seminari*. [online] tersedia:
<http://yesaya.indocell.net/id766.htm> . (14 Oktober 2019).

Ujang Erik, 2021

**PENGUATAN HABITUASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA
SEMINARI MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

